



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU TERHADAP
PENINGKATAN HASIL PRODUKSI PADA INDUSTRI TEMPE
(Studi Kasus di Desa Bojongsari Kabupaten Indramayu)**

SKRIPSI
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.I)
Pada jurusan Ekonomi Perbankan Islam (MEPI)
Fakultas Syariah



Disusun Oleh:

IRMA AMALIA NOVITRI

NIM. 14112220177

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015



ABSTRAK

IRMA AMALIA NOVITRI, 14112220177. Pengaruh Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Industri Tempe (Studi Kasus di Desa Bojongsari Kabupaten Indramayu) 2015. Skripsi. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sektor industri kecil merupakan salah satu bentuk strategi alternatif untuk mendukung perkembangan perekonomian dalam pembangunan jangka panjang di Indonesia khususnya di Kota Indramayu. Agar industri kecil dapat berkembang, maka hendaknya dilakukan kerja sama antar industri kecil, menengah dan besar. Penelitian ini dilakukan di Desa Bojongsari Kota Indramayu. Hal yang akan diteliti adalah seberapa besar pengaruh tenaga kerja, bahan baku, tenaga kerja dan bahan baku terhadap peningkatan hasil produksi industri tempe Bojongsari – Indramayu.

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik analisa regresi berganda dan menggunakan data primer dan sekunder yang di data dari hasil survey. Data dikumpulkan melalui metode kuesioner dengan teknik *purposive sampling*. Kemudian dilakukan metode yang meliputi uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji t dan uji F, analisis koefisien determinasi (R^2), untuk menganalisis data menggunakan *software* SPSS versi. 17.

Hasil analisis yang diperoleh dari hasil penelitian menyebutkan bahwa tenaga kerja dan bahan baku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil produksi pada Industri Kecil Tempe Bojong. Dan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah tenaga kerja mempunyai pengaruh yang dominan terhadap hasil produksi pada Industri Kecil Tempe di Kota Indramayu. Diketahui bahwa nilai determinasi sebesar (6,8%) hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja dan bahan baku memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil produksi sebesar (6,8%). Melalui persamaan regresi $Y = 10,762 + 0,234X_1 + 0,082X_2$ sedangkan sisanya yaitu (93,2%) dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga hipotesis yang diajukan yaitu H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara tenaga kerja dan bahan baku terhadap hasil produksi.

Kata Kunci : Tenaga Kerja, bahan Baku, hasil Produksi



ABSTRACT

IRMA AMALIA NOVITRI. 14112220177. *The Effect of Labor and Raw Materials Industry Against For Increased Production Results Tempe (Case Study in Vilage Bojongsari District Indramayu), 2015. Thesis. Faculty of Sharia Islamic Economics IAIN Sheikh Nurjati Cirebon.*

Small industrial sector is one form of alternative strategies to support economic development in the long – term development in Indonesia, especially in the city of Indramayu. So that small industries can thrive, it should be done between industrial cooperation small, medium and large. This research was conducted in village Bojongsari Indramayu City. Things that will be examined is howmuch influence the labor, raw materials, labor and raw materialsto increase production of tempe Bojongsari Indramayu.

Research carried out included descriptive quantitative research using the technique of multiple regression analysis and use of data in the primary and secondary data from the survey. Data was collected through questionnaire method with purposive sampling technique. Then do the methods that include classical assumption, hypothesis testing, t test and F test, analysis coefficient of determination (R^2)to analyze the data using SPSS software version. 17.

The analysis results obtained from the studies say that laborand raw materials have a significant effect on yield increase production for the Small Industries Tempe Bojong. And the results of the study showed that the variable amount of labor has a dominant influence on production results on Small Industrial City of Tempe in Indramayu. Note the value of determination of (6,8%) this shows that labour and raw materials give effect to an increase in production by (6,8%). Trouhg regression equation $Y=10,762+0,234 X_1+0,082X_2$ while the remaining (93,2%) influenced by other factors. So that the hypoteis H_0 accepted and Rejected that is significant differnce between labor and raw materials for production.

Keywords: Labor, Raw materials,production results



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ملخص

إبرما أماليا ناو الفطر
14112220177

. تأثير العمل ومواد أولية ضد زيادة الإنتاج في تيمبي الصناعة (دراسة حالة في قرية Bojongsari وصاية على العرش اندرامايو) عام 2015. الرسالة. كلية الشريعة والاقتصاد الإسلامي إبان الشيخ الشيخ نور جات سيريبون.

القطاع الصناعي الصغير هو نموذج واحد من استراتيجيات بديلة لدعم التنمية الاقتصادية في التنمية الطويلة الأجل في إندونيسيا، وخاصة في مدينة اندرامايو. بحيث قد تتطور صناعة صغيرة، ينبغي أن يتم ذلك بالتعاون بين الصناعات الصغيرة والمتوسطة والكبيرة. وقد أجريت هذه الدراسة في قرية Bojongsari اندرامايو سيتي. سيتم دراستها هو مدى التأثير على العمالة والمواد الخام والعمالة والمواد الخام لزيادة الإنتاج من صناعة تمب Bojongsari - اندرامايو.

البحوث التي أجريت شملت البحوث الكمية وصفي باستخدام تقنية تحليل الانحدار المتعدد واستخدام البيانات في البيانات الأولية والثانوية من الدراسة. وقد تم جمع البيانات من خلال أسلوب الاستبيان مع تقنية أخذ العينات الهادفة. ثم نفذت الأسلوب الذي يتضمن افتراض الكلاسيكية، اختبار الفرضيات، الاختبار واختبار F، معامل تحليل تقرير (R^2) ، لتحليل البيانات باستخدام SPSS إصدار البرنامج 17.

نتائج التحليل التي تم الحصول عليها من الدراسات تقول أن اليد العاملة والمواد الخام يكون لها تأثير كبير على زيادة الغلة الإنتاج للصناعات الصغيرة تيمبي في Bojong. وأظهرت نتائج الدراسة أن متغير عدد العمل لها تأثير مهيم على نتائج الإنتاج في المدينة الصناعية الصغيرة في تيمبي في اندرامايو. لاحظ أن قيمة عزم (6.8%) وهذا يدل على أن اليد العاملة والمواد الخام إنفاذ زيادة في الإنتاج بنسبة (6.8%). من خلال معادلة الانحدار $082X_2 + 234X_1 + 0Y = 10.762 + 0$ ، وتأثر بعوامل . كي البعض الفرضية التي قبلت ها هو ورفضت. هذا هو الفرق الكبير بين العمالة والمواد الخام اللازمة للإنتاج.

كلمات البحث: العمل، والمواد الخام، نتائج الإنتاج



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Peningkatan Hasil produksi Pada Industri Tempe (Studi Kasus di Desa Bojongsari Kabupaten Indramayu)” oleh Irma Amalia Novitri, NIM 14112220177, telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.I) pada Program Studi Muamalah Ekonomi Perbankan Islam Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, September 2015

Sidang Munaqosyah

Ketua,

H. Juju Jumena, SH., MH
NIP. 19720514.200312.1.003

Sekretaris,

Eef Saefulloh, M.Ag
NIP. 19760312.200312.1.003

Penguji I,

Drs. H. Moch Endang Djunaeni, MM
NIP. 19530616.198303.1.007

Penguji II,

Lelivah, SH. MH
NIP. 19731228.200710.2.003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
ملخص	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS	vi
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat dan Kegunaan	7
E. Literatur Riview	8
F. Kerangka Pemikiran.....	10
G. Sitematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Tenaga Kerja Dalam Industri	14
1. Pengertian Tenaga Kerja	14
2. Tenaga kerja sebagai faktor produksi	17
3. Jenis Tenaga Kerja	25
4. Pengelolaan Tenaga Kerja dalam Operasi	25
B. Bahan Baku	26
1. Pengertian bahan baku	26
2. Faktor input bahan baku.....	28



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

C. Industri	29
1. Pengertian Industri	29
2. Jenis-jenis Industri	32
3. Industri Kecil dan Rumah Tangga	33
D. Produksi	36
1. Pengertian Produksi	36
2. Kegiatan Produksi	38
3. Jenis-jenis Proses Produksi	39
E. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Metode Penelitian.....	42
1. Pendekatan Penelitian	42
2. Subyek dan Obyek Penelitian	43
3. Definisi Variabel Penelitian	43
B. Sasaran, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
C. Data dan sumber data	47
D. Populasi dan Sampel	49
E. Definisi Operasional Variabel.....	51
F. Transformasi Data Ordinal Ke Interval.....	51
G. Metode Pengumpulan Data	52
1. Angket/kuesioner	52
2. Observasi.....	53
3. Wawancara.....	54
4. Dokumentasi	54
H. Uji Instrumen Penelitian	55
1. Uji Validitas	56
2. Uji Reliabilitas	56
3. Uji Asumsi Klasik.....	58
I. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Statistik.....	60
1. Analisis Regresi Berganda	60
2. Koefisien Determinasi Berganda (R ²).....	61
3. Uji t	61
4. Uji F	62
BAB IV PEMBAHASAN.....	63
A. Kondisi Umum.....	63



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Profil Industri	63
2. Pengelolaan	64
3. Hasil Produksi Tempe	64
4. Pemasaran	64
B. Karakteristik Responden Ketenagakerjaan	65
1. Jenis Kelamin	65
2. Umur	65
3. Upah	66
4. Pendidikan.....	67
5. Lama Usaha.....	68
C. Bahan Baku Pada Industri	69
D. Hasil Penelitian	69
1. Uji Validitas	69
2. Uji Reabilitas.....	71
3. Uji Asumsi Klasik.....	72
a. Uji Normalitas.....	72
b. Uji Multikolinearitas	73
c. Uji Autokorelasi	74
d. Uji Heteroskedastisitas.....	75
4. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Statistik	76
a. Analisis Regresi Berganda	76
b. Uji Determinasi	78
c. Uji t	78
d. Uji F	80
E. Pembahasan.....	81
1. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap produksi tempe	81
2. Pengaruh Bahan Baku Terhadap Produksi Tempe.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan kemajuan-kemajuan yang dicapai di sektor industri nasional maupun pada tingkat regional, perkembangan industri kecil di Kota Indramayu telah mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini tercermin dalam peningkatan jumlah unit usaha, tenaga kerja, nilai investasi, nilai produksi dan nilai tambah yang dihasilkan serta semakin berkembangnya jenis dan produk industri kecil di daerah ini.

Usaha industri kecil yang ada di pedesaan maupun di tempat-tempat lain, biasanya mengalami berbagai hambatan dalam menghasilkan volume produksi, sehingga pendapatan dari industri kecil juga menjadi rendah.

Secara umum produksi adalah penciptaan nilai guna (utility) yang berarti kemampuan suatu barang atau jasa untuk memutuskan kebutuhan manusiawi tertentu.¹ Sebagian literatur ekonomi mencatat, bahwa produksi sebagai suatu aktivitas untuk meninggikan nilai dari guna barang-barang dan jasa-jasa.² Sedangkan secara leksikal, produksi adalah hal menghasilkan barang-barang pembuatan, penghasilan apa yang dihasilkan.

Bagi Islam memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual di pasar, dua motifasi itu belum cukup karena masih terbatas pada fungsi ekonomi.³ Islam secara khusus menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial, seperti yang tercantum dalam QS. Al-Hadid (57) ayat 7.

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ ۗ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلِفِيْنَ فِيْهِ ۗ فَاَلَّذِيْنَ ءَامَنُوْا

مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا هُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ۝

¹ C. E. Ferguson, *Teori Ekonomi Mikro 2* (Bandung : Tarsito, 1983) ,1.

² Komaruddin, *Manajemen Produksi* (Bandung : Alumni, 1979), 4.

³ Jaribah Bin Ahmad Al-Haritsi, *Fikih Ekonomi Umar Bin Al-Khathab, penerjemah Asmuni Solihan* (Jakarta : Khalifa 2006) , 40.

berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.(Al-Hadid : 7)

Yang dimaksud dengan menguasai di sini ialah penguasaan yang bukan secara mutlak. hak milik pada hakikatnya adalah pada Allah. manusia menafkahkan hartanya itu haruslah menurut hukum-hukum yang telah disyariatkan Allah. karena itu tidaklah boleh kikir dan boros.⁴

Ilmu ekonomi menggolongkan faktor-faktor produksi ke dalam capital (termasuk di dalamnya tanah, gedung, mesin-mesin, dan inventari atau persediaan), materials (bahan baku dan pendukung), serta manusia (labor).⁵ Menurut Yusuf Qardhawi, faktor produksi yang utama menurut Al-Qur'an adalah alam dan kerja manusia, firman Allah dalam Surat Huud ayat 61.

﴿وَالِى ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَنْقُورِمْ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ هُوَ

أَنْشَأَكُمْ مِّنَ الْأَرْضِ وَأَسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ



Dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku Amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)."

Maksudnya: manusia dijadikan penghuni dunia untuk menguasai dan memakmurkan dunia.

Menurut M.A Mannan, modal menduduki tempat yang khusus dalam ekonomi Islam sebagai sarana produksi yang menghasilkan, tidak sebagai faktor produksi pokok melainkan sebagai perwujudan tanah dan tenaga kerja.

⁴ Mustofa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta : Kencana, 2006),106.

⁵ Mustofa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*,108



Argumentasi yang dikemukakan adalah kenyataan yang menunjukkan bahwa modal dihasilkan oleh pemanfaatan tenaga kerja dan penggunaan sumber daya alami.⁶

Tenaga kerja atau modal manusia dibeli dan dijual seperti faktor-faktor produksi dan barang lainnya. Kualitas dan kuantitas produksi sangat ditentukan oleh tenaga kerja. Oleh karena itu tenaga kerja merupakan sumber kekayaan yang sangat penting di antara sumber-sumber ekonomi yang lain: pertanian, perindustrian, dan perdagangan.⁷

Buruh merupakan faktor produksi yang diakui disetiap sistem ekonomi terlepas dari kecenderungan idiologi mereka. Dalam Islam, buruh bukan hanya suatu jumlah usaha atau jasa abstrak yang ditawarkan untuk dijual pada para pencari tenaga kerja manusia, mereka yang mempekerjakan buruh mempunyai tanggung jawab moral dan sosial.

Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam setiap penyelenggaraan kegiatan industri meskipun peran dan fungsi dari tenaga kerja telah banyak digantikan dengan mesin-mesin industri. Tetapi pada kenyataannya sampai saat ini tenaga kerja masih menjadi faktor yang penting dalam menentukan jalannya proses produksi. Maka dari itu setiap industri kecil menghendaki agar setiap tenaga kerja dapat bekerja secara efektif dan efisien sehingga menjadi tenaga kerja yang profesional, tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan kemampuan sehingga mampu bekerja lebih produktif sehingga mampu memenuhi target produksi. Seperti yang telah dijelaskan pada QS. An-Nahl ayat 93 tentang pekerjaan itu harus dikerjakan sebaik mungkin agar memperoleh hasil yang terbaik.

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ يُضِلُّ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ^ج

وَلِتُسْئَلْنَ عَمَّا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٩٣﴾

⁶ Muhammad Abdul Mannan, *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam* (Yogyakarta : Dana Bakti Wakaf, 1995),54.

⁷ Rustam Efendi, *Produksi Dalam Islam* (Yogyakarta : Megistra Insania Press, 2003), 44-45.



dan kalau Allah menghendaki, niscaya Dia menjadikan kamu satu umat (saja), tetapi Allah menyesatkan siapa yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Sesungguhnya kamu akan ditanya tentang apa yang telah kamu kerjakan. (QS. An-Nahl :93)

Oleh karena itu, faktor tenaga kerja selalu ditingkatkan kemampuan atau keterampilannya baik melalui pendidikan formal maupun non formal agar kualitas kerja yang di dapatkan juga akan semakin baik sehingga menjadi tenaga kerja profesional dimana tenaga kerja profesional memerlukan pengetahuan, ketrampilan, kemahiran dan keahlian khusus.

Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan mendefinisikan tenaga kerja adalah setiap orang yang melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.⁸ Karena tenaga kerja merupakan alat untuk menjalankan suatu proses produksi sehingga tenaga kerja merupakan faktor pendapatan yang sangat penting dan diperhatikan dalam proses produksi dan dalam jumlah yang cukup, bukan saja dilihat dari ketersediaannya tapi kualitas dan macam-macamnya. Setiap proses produksi harus disediakan tenaga kerja yang cukup memadai, jumlah tenaga kerja yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan sampai tingkat tertentu sehingga optimal.

Dalam hal ini tenaga kerja merupakan hal yang penting dalam kelangsungan sektor industri. Dimana suatu proses produksi tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya tenaga kerja di dalamnya. Adapun faktor-faktor produksi yang mempengaruhi industri tempe diantaranya tenaga kerja dan bahan baku selain skill dan alam (tanah). Bahan baku merupakan dasar yang digunakan untuk awal proses produksi. Dalam proses produksi tidak lepas dari ketersediaan bahan baku dan kebijakan perusahaan sebagai bahan dasar dalam proses produksi tersebut, dimana bahan baku merupakan sumber alam dan kebijakan perusahaan merupakan sumber manusiawi.⁹ Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah SWT QS. Luqman : 10 :

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia, No 13 Tahun 2003, Tentang Ketenagakerjaan, 8-9

⁹ Rustam Effendi. *Produksi dalam Islam*. Yogyakarta: Magistra Insani, 2003. Hal. 34



خَلَقَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ۗ وَأَلْقَىٰ فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَن تَمِيدَ بِكُمْ وَبَثَّ
فِيهَا مِن كُلِّ دَابَّةٍ ۗ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِن كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ



Dia menciptakan langit tanpa tiang yang kamu melihatnya dan Dia meletakkan gunung-gunung (di permukaan) bumi supaya bumi itu tidak menggoyangkan kamu; dan memperkembang biakkan padanya segala macam jenis binatang. dan Kami turunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan padanya segala macam tumbuh-tumbuhan yang baik.(QS. Luqman : 10)

Kebijakan perusahaan terhadap persediaan bahan baku sangat penting untuk mendukung proses produksi disuatu perusahaan terutama pada perusahaan manufaktur, dimana kesalahan dalam menentukan jumlah persediaan dapat menghambat proses produksi, hal ini tentunya juga berakibat pada penurunan keuntungan perusahaan.

Tenaga kerja setiap perusahaan dalam melaksanakan produksi tidak dapat mengandalkan pemanfaatan fasilitas dengan teknologi modern, karena produksi membutuhkan jasa tenaga kerja untuk memperlancar proses produksi yang akan bermanfaat bagi masyarakat, tenaga kerja merupakan salah satu faktor terpenting untuk menghasilkan barang maupun jasa.¹⁰

Disamping itu tenaga kerja juga bisa mempengaruhi tingkat produksi yang dihasilkan dilihat dari kinerja suatu tenaga kerja tersebut terhadap perusahaan. Faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting untuk diperhatikan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup, bukan saja dilihat dari tersedianya lapangan kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja.¹¹ Selain tenaga kerja, atau bahan baku juga merupakan

¹⁰Suherman Rosyidi. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro* (Surabaya:Rajawali Pers. 2004), 57.

¹¹MasyhuriMahchudz. *Dasar-Dasar Ekonomi Mikro*(Malang: Prestasi Pustaka Publisher. 2007), 97.

suatu hal yang penting untuk kelangsungan suatu produksi karena bahan baku adalah awal dari proses produksi tempe.

Kedelai yang digunakan pada umumnya adalah kedelai *import* yang berasal dari Amerika, Kanada, dan Brasil yang harganya saat ini turun sekitar Rp6.600/kg. Dibanding sebelumnya Rp7.000/kg di karenakan pasokan melimpah dan persediaan kedelai yang ada di dalam gudangpun menumpuk. Sehingga para pengrajin lebih memilih kedelai *impor* sebagai bahan baku tempe karena kualitasnya lebih bagus ketimbang kedelai lokal walaupun rasa kedelai lokal lebih enak tapi kedelai lokal lebih cepat busuk. Sedangkan harga kedelai lokal saat ini hampir sama dengan kedelai impor sebesar Rp6.550/kg biasanya kedelai lokal hanya dijadikan bahan campuran karena selama ini ketersediaannya memang tidak bisa terjaga seperti halnya kedelai impor.

Peneliti ini mencoba meneliti secara mendalam tentang industri tempe yang ada di Kota Indramayu yaitu Desa Bojongsari. Hal yang akan diteliti adalah bagaimana sektor industri kecil seperti industri tempe dapat berkembang dengan mengkaji **“Pengaruh Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Industri Tempe (Studi Kasus Desa Bojongsari Kabupaten Indramayu)”**

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah ketenagakerjaan dan ekonomi lokal, khususnya mengenai pengaruh tenaga kerja dan bahan baku terhadap peningkatan hasil produksi tempe pada industri kecil.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif.

c. Jenis masalah

Jenis masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah masalah pengaruh tenaga kerja dan bahan baku terhadap peningkatan hasil produksi tempe pada industri kecil.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang dibahas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya sampai pada seberapa besar pengaruh tenaga kerja dan bahan baku terhadap peningkatan hasil produksi tempe pada industri kecil di Kota Indramayu.

3. Pertanyaan Penelitian

Dengan menggunakan rumusan bahasan dari latar belakang dan rumusan masalah penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

- 1) Seberapa besar pengaruh tenaga kerja terhadap peningkatan hasil produksi tempe pada industri tempe di bojongsari - indramayu?
- 2) Seberapa besar pengaruh bahan baku terhadap peningkatan hasil produksi tempe pada industri tempe di bojongsari - indramayu?
- 3) Seberapa besar pengaruh tenaga kerja dan bahan baku terhadap peningkatan hasil produksi pada industri tempe di bojongsari - indramayu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tenaga kerja terhadap peningkatan hasil produksi pada industri tempe di Bojongsari - Indramayu
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bahan baku terhadap peningkatan hasil produksi pada industri tempe di Bojongsari - Indramayu
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tenaga kerja dan bahan baku terhadap peningkatan hasil produksi pada industri tempe di Bojongsari - Indramayu.

D. Manfaat dan Kegunaan

Ada pun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan peningkatan hasil produksi yang dipengaruhi oleh tenaga kerja dan bahan baku.

2. Bagi perusahaan

Manfaat penelitian bagi perusahaan adalah dapat menjadi bahan pertimbangan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memahami dampak dari tenaga kerja dan bahan baku terhadap hasil produksi dan bahan pertimbangan bagi perkembangan perusahaan.

3. Bagi penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang didapatkan selama berada di bangku perkuliahan. Menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di dalam perusahaan sebelum terjun langsung kedalam dunia kerja yang nyata.

E. Literatur Riview

Devia Setiawati (2013) dengan judul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Tempe Pada Sentra Industri Tempe Di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal”. menyatakan bahwa secara bersama-sama variabel modal, tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen hasil produksi. Secara parsial variabel modal dan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi tempe sedangkan bahan baku berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi tempe pada sentra industri tempe di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 88,7%.¹²

¹² Devia Setiawati. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Tempe pada Sentra Industri Tempe Di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal*. Jurnal Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. 2013. (Online) ([Journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj](http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj), diakses pada tanggal 25 September 2014)



Agus Jati, dkk (2013) dengan judul “Hubungan Faktor yang Berpengaruh terhadap Produksi Kerajinan Sepatu di Kecamatan Denpasar Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tenaga kerja, modal kerja dan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produksi perajin sepatu di Kecamatan Denpasar Barat, apakah tenaga kerja, modal kerja dan teknologi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produksi perajin sepatu di Kecamatan Denpasar Barat, dan variabel apakah yang berpengaruh dominan terhadap produksi perajin sepatu di Kecamatan Denpasar Barat. Hasil penelitiannya adalah Tenaga kerja, modal kerja, dan teknologi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap produksi sepatu di Kecamatan Denpasar Barat. Sedangkan secara parsial variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap produksi sepatu.¹³

Ni putu Sri Yuniarti (2013) dengan judul “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi terhadap Produksi Ukiran Kayu di Kecamatan Ubud”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara serempak maupun parsial antara modal, tenaga kerja dan teknologi terhadap produksi industri kerajinan ukiran kayu di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. Hasil analisis data menunjukkan secara serempak modal, tenaga kerja dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap produksi industri kerajinan ukiran kayu di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. Secara parsial teknologi tidak berpengaruh terhadap produksi Industri kerajinan ukiran kayu, sementara modal dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi Industri kerajinan ukiran kayu di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar.¹⁴

Yusniar (2007) dengan judul “Pengaruh Modal dan Tenaga kerja terhadap Hasil Produksi Pupuk pada PT Pupuk Iskandar Muda-Loksumawe”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel secara simultan dan parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal dan tenaga

¹³ Agus Jati, dkk. *Hubungan Faktor yang berpengaruh terhadap produksi industri kerajinan sepatu di Kecamatan Denpasar Barat*. 2013. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan (online). Vol.2 No.2 Februari 2013. (www.epembangunan.ac.id) diakses 25 September 2014.

¹⁴ Ni Putu Sri Yuniartini. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Produksi Industri Kerajinan Ukiran Kayu di Kecamatan Ubud*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*. 2013. (Online) (Journal.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/4304/0, diakses pada tanggal 25 September 2014)



kerja berpengaruh terhadap hasil produksi. Dan faktor modal lebih elastis dibanding tenaga kerja artinya modal lebih berpengaruh terhadap produksi.¹⁵

Diah Ayu Lestari dan Ida Bagus Darsana dengan judul “Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Pengalaman Kerja Dan Kapasitas Produksi Terhadap Nilai Produksi Pengrajin Perak”. menyatakan bahwa Keempat variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai produksi pengrajin perak di desa Celuk secara serempak, dan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada variabel investasi, pengalaman kerja, dan kapasitas produksi, sedangkan pada tenaga kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai produksi pengrajin perak di Desa Celuk.¹⁶

F. Kerangka Pemikiran

Tenaga kerja adalah kelompok penduduk usia kerja dimana yang mampu bekerja atau yang melakukan kegiatan ekonomi dalam menghasilkan suatu barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.¹⁷ Tenaga kerja merupakan faktor pendapatan yang sangat penting dan diperhatikan dalam proses produksi dan dalam jumlah yang cukup, bukan saja dilihat dari ketersediaannya tapi kualitas dan macam-macamnya.

Dengan tenaga kerja kegiatan produksi itu akan cepat terselesaikan dengan baik. Apabila tenaga kerja itu dididik dengan baik hingga menjadi tenaga kerja yang profesional yaitu tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan kemampuan sehingga mampu bekerja lebih produktif pasti hasil produksi yang diperoleh sesuai dengan target yang telah ditentukan. Oleh karena itu faktor tenaga kerja selalu ditingkatkan kemampuan atau keterampilannya baik melalui pendidikan formal maupun non formal.

¹⁵ Yusniar. *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Pupuk Pada PT Iskandar Muda*. Jurnal Aplikasi Manajemen, 2004. (online). Vol.2 no1. (<http://www.ekonomi.ac.id>) diakses 25 September 2014

¹⁶ Lestari, Diah Ayu dan Ida Bagus Darsana. *Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Pengalaman Kerja dan Kapasitas Produksi Terhadap Nilai Produksi Pengrajin Perak*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. (Online) (journal.unud.ac.id/index.php/eep/article/download/1928/1367, diakses pada tanggal 25 September 2014)

¹⁷ Payaman J Simanjuntak, *Pengantar Ekonomi Sumberdaya manusia*, (Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1998), 24.



Selain itu bahan baku juga merupakan faktor produksi yang dibutuhkan dalam proses hasil produksi, sehingga persediaan bahan baku didalam sebuah perusahaan merupakan hal penting untuk dikendalikan dengan baik, pengendalian bahan baku dalam hal ini yaitu dimana penggunaan bahan baku harus dilakukan dengan sebaik mungkin dilihat dari ketersediaan bahan baku yang terdapat di dalam industri sehingga perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang optimal dari hasil produksi yang diperoleh.

Menurut Sudarsono, produksi adalah kombinasi dari faktor-faktor produksi yang dibutuhkan untuk memproduksi suatu satuan produksi.¹⁸

Menurut Rosyidi, produksi adalah setiap usaha yang menciptakan atau memperbesar daya guna barang. Untuk dapat melakukan proses produksi, orang tentu memerlukan tenaga kerja, bahan baku, modal dalam segala bentuknya serta keahlian atau skill. Semua unsur-unsur tersebut disebut dengan faktor-faktor produksi. Sedangkan produksi merupakan kegiatan untuk meningkatkan manfaat suatu barang.¹⁹

Setelah proses produksi, maka didapat hasil produksi. Menurut Machfudz hasil produksi adalah hasil akhir dari suatu proses produksi dalam memanfaatkan (mengorbankan) input adalah output atau produk.²⁰

Kegiatan produksi tidak akan terwujud dan terlaksana tanpa adanya alat atau benda yang digunakan untuk memproduksi suatu barang. Jadi diperlukan adanya faktor-faktor produksi untuk menciptakan, menghasilkan benda atau jasa. Adapun faktor produksi yang dimaksud adalah:²¹

1. Faktor produksi input
2. Faktor produksi input bahan baku
3. Faktor produksi bahan bakar dan
4. Faktor produksi tenaga kerja

Dalam penelitian ini bisa dibuat suatu kerangka pemikiran yang bisa dijadikan landasan dalam penulisan ini yang pada akhirnya dapat diketahui

¹⁸Sudarsono, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Jakarta : LP3ES, 1983), 34.

¹⁹ Suherman Rosyidi. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*, 54.

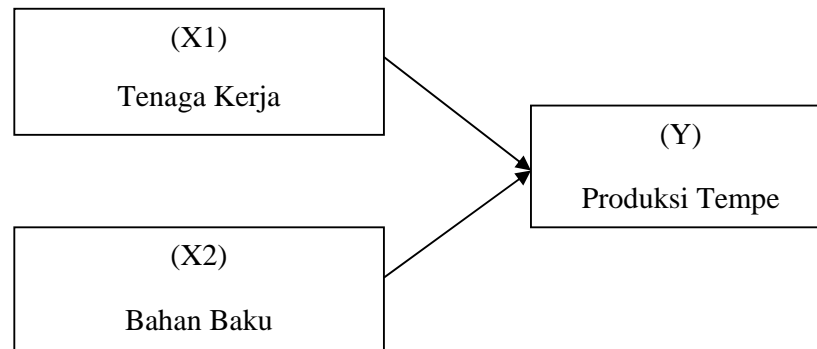
²⁰ Masyhuri Machfudz. *Dasar-Dasar Ekonomi Mikro*, 101.

²¹ Minto Purwo, *Ekonomi* (Jakarta : Yudhistira. 2000), 44



variabel mana yang paling dominan mempengaruhi hasil produksi diantara tenaga kerja dan bahan baku. Variabel yang sangat berpengaruh dalam proses produksi adalah variabel bahan baku, karena bahan baku merupakan proses awal dari suatu produksi, tanpa adanya bahan baku proses produksi tidak akan berjalan dengan lancar. Tapi disamping itu, tenaga juga memiliki peran penting dalam menciptakan hasil produksi karena tenaga kerja merupakan orang yang melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran Teoritis

G. Sitematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan disusun berdasarkan bab demi bab yang akan diuraikan sebagai berikut :

Pada Bab I Pendahuluan, diuraikan secara garis besar tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Pada Bab II Kajian Pustaka, dimulai menjelaskan secara ringkas tentang isi dari berbagai referensi yang berhubungan dengan pokok pembahasan guna mendukung penyusunan teori dan konsep, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengujian hipotesis.

Pada Bab III Metodologi Penelitian, sebagai gambaran proses penelitian dilapangan disesuaikan dengan teori atau konsep relevan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Metode yang dimaksud meliputi : waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, populasi dan teknik pengambilan



sampel, definisi operasional variable, sumber dan teknik pengambilan data, Instrumen dan pengujian instrument data, serta diakhiri dengan teknik analisis data.

Pada Bab IV Hasil Dan Pembahasan, berisi tentang hasil penelitian secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan metodologi penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya diadakan pembahasan.

Pada Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari hasil penelitian. Kesimpulan merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, serta melalui analisis pada bab sebelumnya. Sementara itu, sub bab saran berisi rekomendasi dari peneliti mengenai pemmasalahan yang diteliti sesuai hasil kesimpulan yang diperoleh.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sesuai tujuan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi tempe. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi tempe diterima
2. Variabel bahan baku berpengaruh signifikan terhadap produksi tempe. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahan baku berpengaruh terhadap produksi tempe diterima.
3. Secara bersama-sama (uji F) variabel bebas yang terdiri dari tenaga kerja dan bahan baku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel produksi tempe pada tingkat kepercayaan sampai α Dengan demikian hipotesis H_1 yang menyatakan semua variabel bebas mempengaruhi variabel tak bebas secara bersama-sama dapat diterima.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan produksi tempe produsen harus memperhatikan banyaknya bahan baku yang dibuat dalam proses produksi.
2. Produsen tempe seharusnya memperhatikan bahan bakar yang digunakan dalam proses pembuatan tempe.
3. Sebaiknya pemerintah lebih berperan dalam membantu pengusaha tempe baik dalam proses produksi maupun pengadaan sarana dan prasarana produksi tempe dan pemasaran sehingga terjadi peningkatan usaha dan peningkatan pendapatan yang dapat dilakukann dengan memberikan bantuan berupa alat atau mesin pembresih kulit kedelai.
4. Sebaiknya peran industri pangan lebih ditingkatkan, tidak hanya dalam memfasilitasi pengusaha dalam bentuk bahan baku dan sarana produksi, tetapi juga dalam proses pemasaran dari produk tempe sendiri sehingga pengusaha yang memang kurang dalam transportasi dapat lebih mudah dalam memasarkan hasil produksinya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, RI, Departemen. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung : CV Penerbit Diponegoro.
- Ahmad Al-Haritsi, Jaribah, Bin. 2006. *Ekonomi Umar Bin Al-Khathab Penerjemah asmuni Solihan*. Jakarta : Kalifah.
- Algifari. 2000. *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Ali, Muhidin, Sambas dan Abdurahman, Maman. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asnawi, Nur and Masyhuri. 2011. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang : UIN-Maliki Press.
- Assauri, A. 2008. *Pengertian dan Pengawasan Proses Produksi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Budiarto, Eko. 2001. *Pengantar Epidemiologi*. Jakarta: EGC.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Efendi, Rustam. 2003. *Produksi Dalam Islam*. Yogyakarta : Megistra Insania Press.
- Ferguson, C, E.1983. *Teori Ekonomi Mikro 2*. Bandung : Tarsito.
- Gaspersz, R. 1997. *Pemahaman dan Terhadap Konsep Nilai Tambah Produksi*. Jakarta : Balai Aksara.
- Glendoh, S. H., 2001. Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol 3. No. 1. Maret 2001*.
- Gunawan, Adisaputro. 2000. *Anggaran Perusahaan Edisi 4*. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.
- Harsono, 1972. Pendekatan Untuk Identifikasi Dari Jenis Industri Di Luar Sektor Pertanian yang Mungkin Dapat Dikembangkan. *Buletin Ekonomi, FE UGM*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Haryono, T., Tirtoprojo, S., dan Supriyono,. 1999, Studi Tentang Keterkaitan Antara Usaha Industri Kecil Dengan Lembaga Terkait. *Jurnal Perspektif April-Juni 1999*. Surakarta Herawati, Efi. *Analisis Pengaruh Faktor Produksi Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja Dan Mesin Terhadap Produksi Glycerine Pada PT.Flora Sawita Chemindo Medan*” (Tesis Program Studi Ilmu manajemen : Universitas Sumatera Utara, 2008)
- Hasan, M. iqbal. 2008. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hermawan, Asep. 2005. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* . Jakarta : PT. Grasindo.
- Jati, Agus dkk. *Hubungan Faktor yang berpengaruh terhadap produksi industri kerajinan sepatu di Kecamatan Denpasar Barat*. 2013. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan (online). Vol.2 No.2 Februari 2013. (www.epembangunan.ac.id) diakses 25 September 2014.
- Kardiman, 2003. *Ekonimi*. Jakarta : Yudhistira.
- Komaruddin. 1979. *Manajemen Produksi*. Bandung : Alumni.
- Lestari, Diah Ayu dan Ida Bagus Darsana. *Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Pengalaman Kerja dan Kapasitas Produksi Terhadap Nilai Produksi Pengerajin Perak*. *Jurnal EkonomiPembangunan Fakultas EkonomiUniversitasUdayana*.(Online) (journal.unud.ac.id/index.php/eep/article/download/1928/1367, diakses pada tanggal 25 September 2014)
- Mahchudz, Masyhuri. 2007. *Dasar-Dasar Ekonomi Mikro*. Malang: Prestasi Pustaka Publisher Rosyidi, Suherman. 2004. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*. Surabaya:Rajawali Pers.
- Mannan, Muhammad, Abdul. 1995. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta : Dana Bakti Wakaf.
- Maryono. 1996. *Pengusaha Kecil : Kendala yang Dihadapi dan Upaya Pembedayaannya* Semarang : Gema Stikuban.
- Mubyarto, 1979. *Industri Pedesaan di Jateng dan DIY, Suatu Studi Evaluasi* (Yogyakarta: BPFE UGM).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Mulyadi, 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, 1986 *Akuntansi Biaya*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.
- Mutiara, Ayu. *Analisis Pengaruh Bahan Baku, Bahan Bakar dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Tempe di kota Semarang (Skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan : Universitas Diponegoro, 2010)*
- Nasution, Mustofa, Edwin. 2006. *Pengenalan Eksklisife Ekonomi Islam*. Jakarta : Kencana.
- Nawawi, Hadari dan Hadari, HM, Martini, 1990. *Administrasi Personil Untuk Peningkatan Produktivitas Kerja*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Nazir, Mohamad. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Purwo, Minto. 2000. *Ekonomi*. Jakarta : Yudhistira.
- Putu, Sri Yuniartini Ni. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Produksi Industri Kerajinan Ukiran Kayu di Kecamatan Ubud. Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*. 2013. (Online) (Journal.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/4304/0, diakses pada tanggal 25 September 2014)
- Priyanto, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta : Media Komputindo.
- Ramadhan, Syaiful, Rizal. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Pada Tenaga Kerja. Jurnal Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. 2013.
- Riduan dan Achmad, Kuncoro Engkos. 2011. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analisis (analisis jalur)*. Bandung : Alfabeta.
- Riduwan, 2010. *Dasar- Dasar statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Riduwan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistik untuk Penelitian: Pendidikan, sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta Yamin,
- Sofyan dkk. 2011. *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda*. Jakarta: Salemba.
- Setiawati, Devia. *Faktor-Faktor Yang Mepengaruhi Hasil Produksi Tempe pada Sentra Industri Tempe Di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. Jurnal Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Negeri Semarang. 2013.(Online)(Journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj, diakses pada tanggal 25 September 2014)

- Simanjuntak, Payaman , J. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumberdaya manusia*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Singgih, Santoso. 2001. *Buku latihan SPSS. Edisi kedua*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Siregar, Syofian. 2011. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sisanto, Victorius, Aries. 2011. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Pekalongan : Graha Ilmu.
- Siswanta, Lilik. *Analisis faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Genteng, Jurnal Manajemen*. 2011.Vol.7
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatis dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono. 2012. *Metode penelitian bisnis*. bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2002. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Suliyanto. 2005. *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Supardi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Mataram: Yayasan Cerdas Press.
- Supranto, J. 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Erlangga.
- Supranto, J. 1998. *Statistik Edisi 5*. Jakarta: Erlangga Sudarsono, 1983. *Pengantar Ekonomi Mikro*, Jakarta : LP3ES



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Suprihanto, J. 1988. *Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan dan Pengembangan Karyawan*. Yogyakarta : BPFE.
- Statistik, Badan Pusat. 2000. *Statistik Industri Besar dan Sedang*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Swasta, Basu. 1995. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta : Liberty.
- Umar, Husein. 2002. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo Setiadi. 2006. *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yusniar. *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Pupuk Pada PT Iskandar Muda*. Jurnal Aplikasi Manajemen, 2004. (online). Vol.2 no1. (<http://www.ekonomi.ac.id>) diakses 25 September 2014
- Wibisono, Dermawan. 2013. *Riset Bisnis*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.